

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pernikahan merupakan momen penting dalam hidup. Siapapun pasti menginginkan pernikahan terbaik sekali seumur hidupnya. Dulu masyarakat mempersiapkan pelaksanaan acara pernikahannya sendiri. Namun dengan tingkat kesibukan masyarakat akan pekerjaan, sehingga untuk mempersiapkan acara pernikahan agar berjalan baik tentu sangat menguras pikiran dan waktu. Belum lagi minimnya pengetahuan akan persiapan pernikahan sehingga membuat jasa Wedding Organizer menjadi sebuah kebutuhan.

Menggunakan jasa Wedding Organizer memang bukan keharusan. Namun seiring berjalannya waktu, jasa Wedding Organizer semakin dibutuhkan karena dapat meringankan beban calon pengantin dalam melaksanakan acara pernikahannya. Berdasarkan kenyataan yang ada pada saat ini, bahwa bisnis Wedding Organizer ini memiliki prospek sangat menjanjikan (<http://www.matabu-art.blogspot.com/2011/09/belajar-bisnis-wedding-organizer.html>). Sehingga tidak dipungkiri semakin menjamurnya pebisnis baru yang bergerak dibidang bisnis Wedding Organizer, dengan konsep, ciri khas, dan harga yang bersaing.

Usaha Wedding Organizer yang sedang berkembang di masyarakat Palembang saat ini adalah Annisa Wedding Organizer yang berlokasi di Kawasan Jakabaring. Annisa Wedding Organizer sendiri berkantor pusat di Perumahan Opi Blok Angrek AA No. 12 Jakabaring Palembang, dan memiliki cabang di Sriwijaya Sport Center Jalan Merdeka.

Dalam menjalankan usahanya, Annisa Wedding Organizer tentu saja tidak selalu berjalan dengan mulus, karena setiap usaha yang dijalani pasti akan menghadapi berbagai permasalahan dan kendala. Adapun salah satu kendala yang dihadapi saat ini adalah penggunaan media promosi yang sudah diterapkan seperti penggunaan brosur, spanduk, dan kartu nama yang

dirasa belum cukup efektif untuk dapat lebih dikenal secara luas, bukan hanya itu saja dengan semakin menjamurnya pebisnis baru yang mencoba bersaing di bisnis ini pun kian kreatif dan gencar dalam berpromosi khususnya dengan memaksimalkan penggunaan media jejaring sosial.

Jejaring sosial menjadi media yang mempunyai andil besar dalam melakukan kegiatan promosi karena dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kini orang mencari segala informasi lewat internet. Jejaring sosial dapat menyebarkan segala informasi dalam waktu yang sangat cepat. Oleh sebab itu setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa maupun barang harus memiliki situs jejaring sosial sebagai bagian promosi dan cara mengkomunikasikan produk yang ditawarkan terhadap masyarakat luas.

Adapun beberapa situs untuk jenis *Sosial Network* yaitu Facebook, Twitter, Foursquare, Instagram, Tumblr, Myspace, dan Path. Namun dari beberapa situs jejaring Sosial tersebut Instagram yang paling efektif untuk melakukan kegiatan promosi karena saat ini instagram menjadi situs jejaring sosial yang sekarang ini sedang naik daun serta menjadi peringkat 10 teratas untuk pengguna terbanyak. Sehingga jejaring sosial tersebut menjadi potensi besar yang dapat dimanfaatkan sebagai media atau sarana promosi terhadap barang atau jasa yang di tawarkan (<http://www.kembar.pro/2014/10/peringkat-situs-sosial-media-paling.html>).

Berdasarkan uraian diatas bahwa promosi melalui instagram merupakan media sosial yang dirasa cukup efektif dalam melakukan kegiatan promosi, selain jumlah penggunanya yang terus bertambah setiap harinya, serta merupakan media yang cukup murah dalam berpromosi, untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat topik ini dalam penulisan laporan akhir dengan judul: **“PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA ANNISA WEDDING ORGANIZER”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan instagram sebagai media promosi pada Annisa Wedding Organizer?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh Annisa Wedding Organizer.
2. Pemanfaatan instagram sebagai media promosi pada Annisa Wedding Organizer.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini tujuannya yaitu:

Untuk mengetahui dan menganalisa manfaat Instagram sebagai media promosi pada Annisa Wedding Organizer.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang manfaat instagram sebagai media promosi.
2. Manfaat bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menerapkan jejaring sosial sebagai media promosi pada Annisa Wedding Organizer.

3. Manfaat bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan instagram sebagai media promosi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam laporan akhir ini penulis memilih objek penelitian pada Wedding Organizer Annisa yang lokasi kantor pusatnya di Perumahan Opi Blok Anggrek AA No. 12 Jakabaring Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya, misalnya seseorang ingin mengetahui besarnya konsumsi masyarakat dengan cara melakukan wawancara langsung kepada penduduk setempat (Yusi dan Idris, 2012:6).

Data primer adalah materi informasi yang diperoleh peneliti secara langsung di tempat penelitian atau di suatu tempat yang menjadi obyek penelitian (Swastha, 2009:299).

Pengumpulan data primer dalam penulisan laporan ini yaitu diperoleh langsung dari pemilik Annisa Wedding Organizer dan dibantu oleh karyawan administrasi yang diberikan wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini.

2. Data Sekunder

Menurut Swastha (2009:299), data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber-sumber lain.

Dalam laporan akhir ini penulis memperoleh data sekunder dari berbagai referensi yaitu seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan internet.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara datang ke tempat yang akan diteliti dan melihat segala kegiatan yang akan diteliti. Penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden (Yusi dan Idris, 2009:108).

Penulis melakukan wawancara pada pemilik Annisa Wedding Organizer secara langsung dan dengan dibantu oleh satu orang karyawannya bagian administrasi yang diberikan wewenang untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini.

b. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan atau menjawab permasalahan penelitian (Yusi dan Idris, 2009:106).

Penulis akan melakukan observasi secara langsung ke objek yang akan diteliti dengan mengunjungi Annisa Wedding Organizer.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitiannya, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam melakukan pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dan lainnya).

1.5.4 Analisis Data

Pada penulisan laporan akhir ini, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif yaitu analisis yang bersifat menjelaskan tentang pemanfaatan instagram sebagai media promosi pada Annisa Wedding Organizer.